



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perhimpunan MITSU Sambut Kunjungan Konjen Singapura di Medan Xie Jingwei



KI-KA: Ji Ri Li, Ye Zhi Kuan, Wu Jia Sheng, Huang Chun Ming, Zhuang Gong De, Xu Yu Quan, Xie Jingwei, Wu Jing He, Chen Ming Zong, Zang Jia Chu, Hong Hua Qiang dan Weng Kun Xiong.



Dewan pimpinan Perhimpunan MITSU menyerahkan cenderamata ke Konjen Xie Jingwei.

MEDAN (IM) - Konsul Jenderal Singapura di Medan Xie Jingwei Senin (8/8) lalu mengunjungi Perhimpunan MITSU Medan.

Kehadirannya disambut hangat oleh Dewan Pimpinan Perhimpunan MITSU Chen Ming Zong, Wu Jing He, Ketua Pelaksana Xu Yu Quan, Wakil Ketua Zhang Jia Chu, Hong Hua Qiang, Ketua Pemuda MITSU Su Da Ren dan para pengurus Zhuang Gong De, Weng Kun Xiong, Huang Chun Ming, Wu Jia Sheng dan Ye Zhi Kuan.

Konjen Xie Jingwei menyampaikan harapan terbaiknya kepada para pimpinan Perhimpunan MITSU.

Ketua Xu Yu Quan memperkenalkan para pengurus satu per satu.

Dia juga memuji kon-



Sejumlah pimpinan dan pengurus Perhimpunan MITSU mendampingi Konjen Xie Jingwei meninjau Museum Situs Tionghoa Sumatera Utara.

tribusi yang diberikan oleh Perhimpunan MITSU bagi perkembangan ekonomi dan budaya Indonesia.

Konjen Xie Jingwei dalam kunjungannya ke Perhimpunan MITSU membawa tiga usulan proyek kerja sama. Pemer-

intah Singapura berharap dapat menjalin kerja sama bisnis dan perdagangan dengan Perhimpunan MITSU.

Tiga proyek kerjasama yang diusulkan yaitu Pelestarian Lingkungan, Bisnis dan Perdagangan dan Usaha Pariwisata.

Saat membahas mengenai usaha pariwisata para pengurus Perhimpunan MITSU amat gembira.

Berbicara tentang bisnis, membahas situasi, menyungguh suasana perkembangan industri pariwisata sekaligus

membahas suasana kemenangan, Ketua Xu Yu Quan mengundang Konsul Jenderal Xie Jingwei untuk mengunjungi Museum Situs Tionghoa Sumatera Utara.

Konsul Jenderal Xie Jingwei meninjau catatan

sejarah orang Tionghoa yang datang dari selatan di lantai dua dan dengan penuh kekaguman. "Hal yang sama juga terjadi di Museum Singapura, yang menyimpan sejarah Nanyang dari para leluhur Tionghoa," ujarnya.

Di akhir percakapan, Ketua Pelaksana Xu Yu Quan berharap Konsul Jenderal Xie Jingwei dapat sering datang ke Perhimpunan MITSU. • idn/din



Sejumlah pimpinan dan pengurus Perhimpunan MITSU berbincang dengan Konjen Xie Jingwei di.

Konsul Jenderal Xie Jingwei melihat patung perunggu Yu Dafu di Pusat Kebudayaan dan berbicara tentang sejarah pelarian Yu Dafu di Singapura.

Ketua Xu Yu Quan mengatakan ketika Jepang menyerah, Yu Dafu dibunuh oleh tentara Jepang di jembatan desa Payabakom di luar Medan.

Dewan pimpinan Perhimpunan MITSU menyerahkan cenderamata kepada Konsul Jenderal Singapura di Medan Xie Jingwei.

Di akhir percakapan, Ketua Pelaksana Xu Yu Quan berharap Konsul Jenderal Xie Jingwei dapat sering datang ke Perhimpunan MITSU. • idn/din

Sejumlah tarian dan atraksi ditampilkan termasuk marching band.

Mulai dari penampilan budaya Masyarakat Adat Bonai, Talang Mamak, Anak Rawa dan lainnya.

Juga ada lomba batu dan tari perang dari tim pawai Nias, silek harimau dari tim kesenian Minang, reog dari tim kesenian Jawa dan

penampilan lainnya dari berbagai daerah di Nusantara.

Gubernur Riau Syamsuar dalam kata sambutannya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada masyarakat yang telah meramaikan pawai budaya yang sudah lama dinantikan ini.

"Semoga kegiatan bisa dilaksanakan setiap tahun untuk mempererat silaturahmi. Kemudian menjaga rasa persatuan dan kesatuan," terang Gubernur Syamsuar.

Pawai budaya turut disaksikan ratusan warga masyarakat. • idn/din

Lewat Atraksi Barongsai dan Liong, PSMTI Riau Turut Meriahkan Pawai Budaya Riau

RIAU (IM) - Pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Riau, Sabtu (20/8) lalu ikut memeriahkan pawai budaya yang dipusatkan di halaman depan gedung daerah.

Pawai budaya dihadiri langsung Gubernur Riau Syamsuar dan Wakil Gubernur Riau Edy Natar Nasution.

Ketua Dewan Pembina PSMTI Riau Peng Suyoto mengatakan PSMTI Riau yang merupakan bagian dari Forum Pembinaan Kebangsaan (FPK) Riau diundang untuk

memeriahkan pawai budaya. Kegiatan dalam rangka memeriahkan HUT Kemerdekaan RI ke-77 dan Provinsi Riau ke-65.

"PSMTI Riau rutin mengikuti pawai budaya yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Riau. Tahun ini, PSMTI Riau menampilkan atraksi barongsai dan tarian naga," katanya.

Peng Suyoto menambahkan selain itu pengurus PSMTI Riau juga mengenakan baju tradisional cheongsam dalam parade defile tersebut.

Dalam kesempatan terse-



Dewan Pengurus PSMTI Riau foto bersama dalam pawai budaya Riau 2022.

but, ia mengaku senang dapat berkumpul kembali untuk menyaksikan berbagai

seni dan budaya dari seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Riau.

Bahkan terdapat kesenian dari provinsi lainnya di Indonesia.

Pawai Budaya yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan Provinsi Riau diikuti sebanyak 72 kelompok dari kabupaten dan kota se-Provinsi Riau.

Sejumlah tarian dan atraksi ditampilkan termasuk marching band.

Mulai dari penampilan budaya Masyarakat Adat Bonai, Talang Mamak, Anak Rawa dan lainnya.

Juga ada lomba batu dan tari perang dari tim pawai Nias, silek harimau dari tim kesenian Minang, reog dari tim kesenian Jawa dan

penampilan lainnya dari berbagai daerah di Nusantara.

Gubernur Riau Syamsuar dalam kata sambutannya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada masyarakat yang telah meramaikan pawai budaya yang sudah lama dinantikan ini.

"Semoga kegiatan bisa dilaksanakan setiap tahun untuk mempererat silaturahmi. Kemudian menjaga rasa persatuan dan kesatuan," terang Gubernur Syamsuar.

Pawai budaya turut disaksikan ratusan warga masyarakat. • idn/din

Kelenteng Hok Tek Bio Welahan Gelar Sembahyang Rebutan (Cioko)



Tangkies Sie Peng Djan (berbaju hitam) memimpin sembahyang arwah di Kelenteng Hok Tek Bio Welahan.

JEPARA (IM) - Di Bulan Chit Gwee atau bulan ke 7 Kalender Imlek, orang Tionghoa di berbagai daerah percaya bahwa di bulan ini para arwah leluhur dan arwah makhluk lainnya dapat mengunjungi alam manusia.

Sehingga di bulan inilah saat yang tepat bagi keturunan yang masih hidup untuk mendoakan leluhur atau pendahulunya.

Di Kelenteng Hok Tek Bio Welahan tradisi seperti ini di-

laksanakan pada Chit Gwee 24 atau pada hari Minggu tanggal 21 Agustus ini.

Pada siang itu, tampak sejumlah pengurus Kelenteng, ratusan umat dan simpatisan Kelenteng Hok Tek Bio Welahan berkumpul untuk menggelar upacara Sembahyang Rebutan atau Cioko.

Sembahyang arwah (Rebutan) dimulai pukul 11.00 WIB dan dipimpin oleh Tangkie Sie Peng Djan di depan meja besar Keng Hoo Peng.



Suasana sembahyang arwah di Kelenteng Hok Tek Bio Welahan.

Suasana nampak kyusuk dan khimad saat doa-doa dilantunkan. Menurut salah satu Pengurus Kelenteng Welahan Dicky Sugandi mengatakan bahwa pihak Kelenteng Hok Tek Bio Welahan sudah mempersiapkan berbagai persembahan sesaji seperti buah-buahan, jeruk, pisang mas, buah pir, semangka, bakpao, kue moho serta masakan-masakan babi panggang kecap, sayur asin juga minuman-minuman yang diletakkan di meja Besar Keng

Hoo Peng di depan altar.

Untuk yang persembahan sesaji ke dua berupa masakan-masakan seperti mie goreng, pecel krupuk gendar, sate ayam, sate kambing, opor ayam, jajanan pasar dan lain-lain. Juga ada minuman-minuman es kelapa, es dawet, es cincau, es gempol, es kolak pisang dan semua menu masakan-masakan buat persembahan tersebut merupakan menu khas orang Welahan tempo dulu dan sekarang, baik dari etnis Tionghoa,

Jawa maupun etnis lainnya.

"Persembahan tersebut kami siapkan sejak pagi sebagai sarana untuk menjamu para arwah yang sudah tidak terawat atau arwah yang sudah tidak diurus lagi oleh keluarganya yang masih hidup. Kami juga menyiapkan meja panggung yang terbuat dari papan dengan kaki-kaki penyangga nya dari besi dan di atasnya kami letakkan berbagai barang-barang seperti sarung, kaos, baju, tas,

topi, kaos kaki, sandal dan juga hasil bumi welahan ada cabe, padi, pete, bayam, jajan, kangkung, bawang merah dan lain-lainnya, yang nantinya akan diperebutkan sesuai prosesi acara sembahyang arwah selesai," ujar Dicky Sugandi.

Dalam rangka Sembahyang rebutan tahun ini pihak Kelenteng Hok Tek Bio Welahan juga mengadakan pembagian sekitar 1.500 paket sembako kepada masyarakat



Ratusan warga sekitar welahan berebut berbagai aneka barang di depan Kelenteng Hok Tek Bio Welahan.

sekitar Kelenteng Welahan.

Lebih lanjut Dicky berharap dengan digelar acara sembahyang arwah umum (Sembahyang Rebutan / Keng Hoo Peng) ini, para arwah yang tidak terawat atau arwah arwah yang selama ini tidak diurus/disembahyangi oleh keluarganya selama ini bisa terkirim ke Alam Kebahagiaan (alam surga) dan acara bakti sosial ini juga bisa sedikit membantu masyarakat sekitar Kelenteng Welahan ini. • tri

Line Dance Yayasan Lestari Indo Makmur Lim Rayakan HUT ke-77 Kemerdekaan RI

MEDAN (IM) - Kelompok tari Line Dance Yayasan Lestari Indo Makmur Lim Sumatera Utara, Senin (15/8) lalu menyelenggarakan Perayaan HUT ke-77 Kemerdekaan RI di kantor sekretariat Jalan Adam Malik Medan.

Pada hari itu, sekitar 40 orang anggota kelompok tari Line Dance dengan mengenakan kostum berwarna merah dan rok putih berkumpul di lobi lantai satu kantor sekretariat yayasan. Ketua Kelompok tari Line Dance Lin Li Hua memimpin acara perayaan.

Pertama-tama, semua anggota kelompok tari Line Dance menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya".

Kemudian pelatih Zhuang Sai E dan Hu Yue Yun memimpin anggota kelompok tari menampilkan lima



Seluruh anggota kelompok tari Line Dance Yayasan Lestari Indo Makmur Lim berfoto bersama.

atraksi tari yang beraneka ragam.

Setelah selesai, asisten Zhong Wei Hua, Chen Li Li dan Huang Li Feng melayani semua orang untuk menikmati makan siang yang lezat.

Menurut Ketua Kelompok tari Line Dance Lin Li Hua, kegiatan kelompok tari Line Dance ditanggihkan karena pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak dua tahun lalu. Hal tersebut untuk mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Karena itu kegiatan Line Dance baru saja kembali berlatih.

Namun wabah ini belum sepenuhnya selesai, jadi semua orang harus memakai masker dan menjaga jarak selama latihan. Diharapkan pandemi Covid-19 segera berakhir, sehingga semua orang dapat menjalani aktivitas normal. • idn/din



The Westin Beijing Financial Street Selenggarakan Festival Kuliner Bali Selama Sebulan



Poster "Festival Kuliner Bali".

BEIJING (IM) - Dubes Indonesia untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun, Senin (15/8) lalu menghadiri pembukaan "Festival Kuliner Bali" selama satu bulan (17 Agustus-18 September) yang diselenggarakan di The Westin Beijing Financial Street.

Dubes Djauhari Oratmangun dalam sambutannya mengatakan ia sangat beruntung bisa melihat lebih banyak lagi kuliner khas Indonesia, khususnya Kuliner Pulau Bali --"Surga Wisata" yang sudah tidak asing lagi bagi wisatawan Tiongkok.

Kuliner Bali tersebut dapat dipromosikan di Tiongkok, sehingga lebih banyak warga Tiongkok dapat menikmati kuliner asli Indonesia "tanpa meninggalkan rumah".

Kalini, The Westin Beijing

Financial Street secara khusus mengundang chef Indonesia dari restoran Barbacoa di Sanya EDITION 1 Made Suriana untuk menyajikan set makanan kepada para tamu.

Chef I Made Suriana dari Bali telah memulai karir ku-

linernya yang penuh pengalaman sejak tahun 1998, seperti menjabat sebagai chef dari Four Seasons Hotel Maldives, Bali Alila Hotel, Bali Ritz-Carlton Hotel dan berbagai hotel besar lainnya di dunia. Dia berkomitmen pada

masakan Indonesia paling klasik, terutama seafood barbekyu dan babi guling panggang yang terkenal di kampung halamannya Pantai Jimbaran Bali serta sup ayam bihin Indonesia, gado-gado dan salad pepaya mangga hijau tropis dengan

serai Asam Jawa dan hidangan penutup sagu daun pandan durian manis diperkenalkan ke Tiongkok.

Tentu saja ini pasti akan membuat Anda betah berlama-lama dengan masakan Bali dan Indonesia. • idn/din



Dubes Djauhari Oratmangun berfoto bersama penari Indonesia di lokasi kegiatan.



Dubes Djauhari Oratmangun berfoto bersama Chef I Made Suriana.

Rayakan HUT ke-77 Kemerdekaan RI, Tim MTP Bandung Bagikan 1.300 Paket Bingkisan



Mayjen TNI Wawan Ruswandi.



Herman Widjaja



Tjje Tjin Fung



Perwakilan komunitas Tionghoa berfoto bersama komandan upacara.

BANDUNG (IM) - Rabu, 17 Agustus 2022 lalu merupakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77. Masyarakat di seluruh pelosok tanah air mengadakan berbagai perayaan untuk merayakan hari yang menggembirakan bagi seluruh Nusantara ini.

Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung mengadakan upacara pengibaran bendera di lapangan Sekolah Tiga Bahasa Harapan Kasih untuk memperingati Hari Kemerdekaan RI ini.

Sekitar 250 orang hadir mengikuti upacara tersebut, termasuk siswa SMP dan SMA serta guru Sekolah Tiga Bahasa Budi Agung, perwakilan berbagai komunitas Tionghoa di Bandung, Camat Bojongloa Kidul Yudi, staf Kecamatan Bojongloa Kidul, perwakilan Koramil, perwakilan Polres, Resimen Mahasiswa Mahawarman, FKPI Bandung, APINDO Jabar, Perwakilan

Yayasan Pikiran Rakyat dan lainnya.

Pemimpin upacara yaitu mantan Komandan Pusat Persenjataan Kavaleri TNI AD Mayjen TNI Wawan Ruswandi.

Sejak upacara dimulai semua orang menunggu di lokasi masing-masing, memasuki lapangan, kemudian komandan upacara menyampaikan laporan kepada pemimpin upacara. Selanjutnya lagu kebangsaan Indonesia Raya mengiringi pengibaran bendera Merah Putih, mengheningkan cipta, pembacaan teks Pancasila, pembacaan teks Pembukaan UUD 1945, pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.

Kemudian pemimpin upacara menyampaikan pidato, perwakilan dari berbagai agama membacakan doa untuk keamanan nasional Indonesia, laporan berbagai divisi, komandan upacara menyampaikan laporan bahwa

upacara telah selesai. Terakhir upacara bendera berakhir.

Setelah perayaan HUT Kemerdekaan, MTP Bandung menyerahkan 1.300 paket kebutuhan sehari-hari kepada para veteran di provinsi, kota dan kabupaten, janda anggota TNI dan Polri, guru, staf Kecamatan dan lainnya. Sebagai bentuk kepedulian kepada mereka.

Mayjen TNI Wawan Ruswandi dalam pidatonya menyatakan masyarakat berbagai kalangan menyelenggarakan upacara pengibaran bendera HUT Kemerdekaan RI. Hal ini menunjukkan persatuan dan kerukunan antar etnis bangsa Indonesia.

Indonesia telah menghadapi virus Covid-19 selama lebih dari dua tahun. Sekarang pandemi telah mereda, ini juga merupakan hasil dari persatuan dan kerja keras seluruh rakyat

Indonesia.

"Saya masih ingat kala itu saya adalah Komandan Pusat Persenjataan Kavaleri TNI AD, dan kami bekerja sama dengan MTP Bandung dan organisasi lain untuk menyelenggarakan berbagai acara dan menghadapi kesulitan yang ditimbulkan pandemi.

Agar negara dan masyarakat menjadi harmonis, maka semuanya dimulai dari hal-hal kecil. Dalam kehidupan sosial sehari-hari, antar etnis saling menghormati, saling memahami dan saling menerima, serta tidak menyebarkan hoax yang dapat menimbulkan perpecahan masyarakat.

Semua ini dimulai dari diri kita masing-masing dan terus melakukannya. Sehingga hal tersebut akan berdampak positif. Terakhir, selamat HUT Kemerdekaan RI! Kita bersatu untuk membuat semuanya pulih lebih cepat, dan kita bersatu untuk membuat segalanya lebih kuat!" ujar Mayjen TNI

Wawan Ruswandi.

Tjje Tjin Fung dalam pidatonya berharap melalui kegiatan semacam ini, dapat membuat semua pihak tidak melakukan tindakan diskriminasi karena perbedaan ras dan warna kulit. Kita semua adalah warga negara Indonesia, dan kita harus bersatu dan berkontribusi untuk Indonesia tercinta."

Sementara itu pimpinan MTP Bandung Herman Widjaja menyampaikan terima kasih kepada para veteran atas kontribusi mereka kepada negara. "Terima kasih kepada para perwakilan yang berpartisipasi dalam perayaan tersebut. Saya berdoa agar kita semua dapat bergandeng tangan dan bersatu padu, berperan aktif untuk pemulihan ekonomi dan kemakmuran negara," ucapnya. • idn/din



Camat Yudi menyerahkan piagam penghargaan kepada Ketua Yayasan Harapan Kasih Tjje Tjin Fung.



Suasana upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI.



Herman Widjaja secara simbolis menyerahkan paket sembako kepada perwakilan istri TNI.

Wisuda Perdana Joint Degree ITS dan MNU Korea Selatan, Tujuh Mahasiswa ITS Direkrut Shipbuilder Korsel

SURABAYA (IM) - Sebagai salah satu perguruan tinggi bertaraf internasional, ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) menggenkan Program Sarjana (S1) Joint Degree, dengan berbagai universitas mancanegara.

Kali ini, Departemen Teknik Perkapalan ITS berhasil meluluskan 27 wisudawan pertama, hasil program joint degree di Mokpo National University (MNU) Korea Selatan, Jumat (19/8).

Menurut Dekan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK) ITS Dr Eng Trika Pitana ST MSc, program joint degree antara ITS dengan MNU telah terjalin sejak 2017.

"Program ini merupakan gagasan dari Departemen Teknik Perkapalan ITS, bersama mantan Presiden ke-6 Republik Indonesia Megawati Soekarnoputri dan mantan Menteri Kelautan dan Perikanan pada Kabinet Gotong Royong Prof Dr Ir Rokhmin



Sebanyak 27 mahasiswa program joint degree Departemen Teknik Perkapalan ITS yang berhasil lulus perdana pada wisuda di Mokpo National University, Korea Selatan.

Dahuri MS," ujarnya, Selasa (22/8).

Lebih lanjut dia menjelaskan, upacara kelulusan ini merupakan kali pertama bagi Departemen Teknik Perkapalan ITS.

"Bahkan ada tujuh wisudawan yang langsung diterima bekerja di perusahaan shipbuilding Korea Selatan, dan tiga wisudawan mendapat

beasiswa magister di MNU," ungkap Trika bangga. "Hal ini memperbesar peluang bagi ITS dan Departemen Teknik Perkapalan, untuk semakin meningkatkan Internasionalisasi. Karena itu, kami harapkan mahasiswa yang bergabung dengan program joint degree ini. Juga dapat mempelajari bahasa Korea, agar mempermudah

proses pendidikan mereka nantinya," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Departemen Teknik Perkapalan ITS Ir Wasis Dwi Aryawan MSc PhD, menjelaskan bahwa MNU merupakan salah satu universitas ternama di Korea Selatan, yang memiliki peran besar dalam produksi kapal.



Ketiga mahasiswa ITS program joint degree yang berhasil mendapatkan beasiswa magister di Mokpo National University usai diwisuda.

sama ini menjadi langkah departemen untuk membawa Indonesia, menjadi salah satu negara pembuat kapal terbesar di dunia," ujarnya.

Sebab, ITS dan MNU memang fokus pada bidang maritim dan memajukan teknologi kemaritiman. Selain itu, kedua perguruan tinggi ini, juga menyediakan laboratorium modern sebagai penunjang

pendidikan.

"Kami juga menyediakan ruang terbuka hijau yang luas, untuk mendukung proses pembelajaran secara berkelanjutan," papar Wasis. Mahasiswa yang mengikuti program joint degree, akan mendapatkan dua gelar sekaligus. Yakni Sarjana Teknik (ST) dari ITS, dan Bachelor of Engineering (BEng) dari

MNU. "Untuk kurikulumnya, berupa tiga tahun berkuliah di ITS dan satu tahun menuntaskan pendidikan di MNU, dengan total 145 satuan kredit semester (SKS). Porsinya adalah 83 SKS di ITS dan 62 SKS di MNU," ungkap alumnus Newcastle University, Inggris itu.

Wasis juga berharap, agar lulusan program ini nantinya bisa memberikan warna di industri perkapalan nasional. Serta mampu menerapkan ilmu yang mereka pelajari selama di Korea Selatan.

"Kedepannya, Departemen Teknik Perkapalan ITS akan mengembangkan program yang lebih luas, seperti joint degree untuk program magister. Selain itu, departemen turut mendukung welding training center. Untuk menghasilkan juru las atau welder berkualitas internasional nantinya," pungkasnya. • anto tze